

BENCANA ANGIN DAN TANAH LONGSOR

Timbulkan Kerugian Rp 100 Juta

WONOSARI (KR) - Pemerintah dan masyarakat sudah selesai menangani korban bencana angin dan longsor yang terjadi Rabu (31/1) lalu. Untuk kerusakan ringan ditangani secara gotong-royong oleh warga masyarakat. Rumah yang roboh dilakukan pembersihan, sementara pembangunannya masih dikoordinasikan antara pihak keluarga dan juga pemerintah kalurahan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) juga tengah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, antara lain dengan Badan Amil Zakat Nasional (Basnas) untuk membantu pembangunan rumah yang rusak. "Jumlah kerugian bencana alam tersebut mencapai Rp 100 juta," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Gunungkidul Sumadi SSos, Minggu



KR-Endar Widodo

Tim TRC BPBD berada di lokasi saat bencana angin terjadi beberapa hari lalu.

(4/2). Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD begitu terjadi bencana langsung turun ke lapangan untuk mengambil langkah-langkah yang mendesak dilakukan. Berkoordinasi dengan pemerintah kapanewon, kalurahan, pedukuhan, tokoh masyarakat melakukan pembersihan dan membantu fasilitas yang dibutuhkan masyarakat. Sedangkan untuk kerusakan jalan dan gedung dikoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Ka-

wasan Pemukiman (DPUPRKP) Gunungkidul. Sebagaimana diketahui dalam bencana alam tersebut ada 21 unit, 7 ruas jalan, 1 talut, masjid dan lahan rusak. Di bagian lain, BPBD juga menghimbau masyarakat untuk tetap waspada kemungkinan terjadinya bencana alam lagi. "Paling tidak setiap hari mengupdate ramalan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofiksi," tambahnya. (Ewi)

SEHARI HASILKAN DUA KUINTAL Nelayan Pantai Sadeng Panen Udang Lobster



KR-Endar Widodo

Antrean nelayan menjual udang lobster di salah satu pengepul di Pantai Sadeng.

WONOSARI (KR) - Meskipun hampir setiap hari guyur hujan, cuaca di kawasan Pantai Sadeng, Kalurahan Songbanyu, Kapanewon Girisubo cukup baik. Nelayan yang berburu ikan dengan kapal tempel saat ini baru mengalami panen

udang lobster. Ada sekitar 40 kapal tempel 9 PK tiap hari turun ke laut mencari udang. Sehari masing-masing kapal berhasil membawa pulang rata-rata 5 kg udang. Kebanyakan hasil tangkapan lobster batu dan pasir. "Harganya sekitar

400 ribu tiap kilo gram tergantung jenis losternya dan kualitas udangnya," Kepala Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Pendaratan Pelabuhan (PPP) Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP MM, Minggu (4/2).

Meski hasil tangkapan udang rata-rata hanya 5 kg tiap kapal, tetapi pendapatannya seharinya cukup lumayan. Satu kapal memperoleh hasil sekitar Rp 2 juta. Pemasarannya juga, karena di Pantai Sadeng sudah ada 4 pedagang pengepul yang siap untuk membeli hasil tangkapan lobster tersebut. Biasanya dibeli dari pedagang dari Jakarta, tetap tahun ini para pengepul menjual kepada pengepul tingkat kabupaten yang berada di Pantai Baron, Kemadang, Tanjungsari. (Ewi)

AGAR MENJADI DESTINASI WISATA UNGGULAN Perlu Kolaborasi Pengembangan Pariwisata Kawasan Selatan

WATES (KR) - Kolaborasi pengembangan pariwisata kawasan selatan Kabupaten Kulonprogo perlu dilakukan. Menurut Pj Bupati setempat Ni Made Dwipanti Indrayanti, kolaborasi dan komitmen berbagai pihak terkait menata kawasan pantai selatan perlu di dorong sehingga menjadi salah satu destinasi wisata unggulan.

"Harapan kami ini menjadi awalan, untuk memulai sesuatu memang harus ada komitmen bersama. Saya juga sangat berterima kasih, semua unsur akan kita libatkan dalam penataan kawasan selatan Kulonprogo," kata Ni Made saat membuka Festival Congot Bersih yang digelar Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo di Pantai Congot, Kapanewon

Temon, Sabtu (3/2).

Acara diakhiri dengan kerja bakti membersihkan pantai.

Sebagai salah satu kawasan prioritas pengembangan di DIY, pengembangan kawasan selatan Kulonprogo diharapkan tetap mengedepankan keberlangsungan alam dan terus menjaga kebersihan sebagai salah satu upaya menarik minat para wisatawan. Selain itu Ni Made mendorong pentingnya peran serta masyarakat sekitar dalam pengembangan dan keberlangsungan suatu kawasan wisata.

"Pengembangan kawasan selatan sesuai arahan Sultan, diharapkan mampu menjadi halaman depan karena ada Bandara Internasional Yogyakarta (YIA). Dispar juga sudah



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made terjun langsung kerja bakti membersihkan Pantai Congot.

membuat master plan pembangunan kawasan Glagah dan Congoti," jelasnya.

Masyarakat diimbau turut berkontribusi mendukung program-program pemerintah seperti pengembangan dan penataan. "Penataan bukan berarti kami menying-

kirkan, tidak, tapi menempatkan sesuai tempatnya dan tentunya kebersihan juga harus dijaga bersama-sama," ujarnya menambahkan potensi kawasan selatan tidak hanya sebagai wisata tapi juga bisa dikembangkan menjadi sport tourism. (Rul)

Pemkab Kulonprogo Dapat Tambahan Kekuatan CPNS

WATES (KR) - Kepala Badan Kepegawaian dan Pelatihan (BKPP) Kulonprogo, Sudarmanto MSi mengatakan, 21 calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang dilantik merupakan lulusan sekolah kedinasan yakni Politeknik Keuangan Negara (PKN) dan STAN, di bawah naungan Kementerian Keuangan, dan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), yang merupakan perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Dalam Negeri.

"Layaknya CPNS pada umumnya, sebelum diambil sumpah, 21 orang calon pegawai ini telah mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang dilaksanakan pada bulan November 2023 lalu," katanya usai pengambilan sumpah oleh Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT di Ruang Sermo, Kompleks Kantor Bupati setempat, belum lama ini.

Dengan demikian maka Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo secara resmi mendapat penambahan personil Pegawai Negeri Sipil baru se-



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti menyerahkan SK pengangkatan pada perwakilan PNS.

lingkungan Pemkab Kulonprogo. Dengan usia mereka masih belia, diharapkan mampu membawa semangat baru dan inovasi di lingkungan kerja. Pihaknya menaruh harapan besar agar para PNS baru tersebut dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya yang didapat selama menempuh pendidikan di bangku kuliah untuk turut serta mensukseskan pembangunan Kulonprogo.

Pihaknya juga mendorong para PNS baru mau belajar berbagai hal baru walau di luar tupoksi jabatan mereka dalam rangka mengasah kemampuan dan keterampilan. (Rul)

banyak 21 orang. Ke 21 pegawai tersebut ditempatkan di beberapa Organisasi Perangkat Daerah di antaranya BKAD dan Sekretariat Daerah. Pengambilan sumpah para CPNS dihadiri dan disaksikan Sekretaris Daerah (Sekda) Tiyono SIP, jajaran Asisten, Staf Ahli Bupati dan para Pimpinan OPD. Bertindak sebagai saksi dalam acara pengambilan sumpah Asisten Pemerintahan dan Kesra, Drs Jazil Ambar Was'an serta Asisten Administrasi Umum, Eko Wisnu Wardhana SE.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti menyambut positif kehadiran para PNS baru di

Anggaran Kemiskinan Sekitar 72 Persen

WATES (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Kulonprogo, Triyono SIP mengatakan ada sejumlah catatan yang perlu dikaji dari penanganan kemiskinan di 2023 lalu.

"Salah satunya dalam pemanfaatan anggaran untuk penanganan kemiskinan," kata Triyono dalam Rapat Koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan di Gedung Adikarta, Kompleks Pemkab Kulonprogo, baru-baru ini.

Diungkapkan, pada 2023 lalu anggaran penanganan kemiskinan di Kulonprogo lebih dari Rp 408 miliar. Tapi yang efektif dan efisien untuk penanganan hanya sekitar Rp 297,6 miliar. Sementara anggaran yang benar-benar efektif, efisien dan memberikan dampak bagi warga miskin yang jadi sasaran hanya sekitar Rp 69,8 miliar. Persentasenya hanya sekitar 76,5 persen dari anggaran yang efektif. "Kalau dibandingkan dengan keseluruhan anggaran, yang efektif hanya sekitar 72 persen," tegas

Triyono. Dalam kesempatan tersebut, dilakukan pula evaluasi efektivitas kinerja dari Kader Penanggulangan Kemiskinan Desa (KPKD). Para kader ditempatkan di tiap kapanewon, terutama lokasi fokus penanganan kemiskinan. Ada 10 kalurahan di empat kapanewon yang jadi fokus penanganan kemiskinan oleh Pemkab Kulonprogo dengan melibatkan 11 perguruan tinggi di DIY.

Menurut Triyono, upaya penanganan dilanjutkan pada 2024. Triyono berharap pihaknya tak hanya bisa menurunkan kemiskinan, tetapi juga mencari tahu penyebab kenapa kemiskinan masih tinggi di 10 kalurahan. "Ini menjadi bahan evaluasi penanganan kemiskinan di 2024, termasuk efektivitas dari KPKD," jelasnya.

Triyono mengingatkan, penanganan tidak hanya fokus pada upaya penurunan kemiskinan, tapi juga mengubah pola pikir masyarakat di antaranya membuat mereka tangguh dan bisa mandiri keluar dari kemiskinan. (Rul)

MANTAN LURAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Dukung Kemenangan Prabowo-Gibran Satu Putaran dan Gandung Pardiman-Syarief Guska Wakil Rakyat



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Syarief Guska Laksana SH, Paguyuban Mantan Lurah, Relawan Handayani.

WONOSARI (KR) - Paguyuban mantan lurah se Gunungkidul dan relawan Handayani mendeklarasikan diri mendukung kemenangan Capres-Cawapres Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka satu putaran. Selain itu juga menarget mendudukkan Drs HM Gandung Pardiman MM menjadi anggota DPR RI Fraksi Golkar dan Ketua Yayasan GPC Syarief Guska Laksana SH menjadi anggota DPRD DIY.

"Kami dari paguyuban mantan lurah Gunungkidul bertekad untuk memenangkan capres-cawapres Prabowo-Gibran satu putaran," kata Ketua Paguyuban Mantan Lurah Gunungkidul Sutyono di GPC Genjahan, Ponjong, Jumat (2/2).

Kegiatan dihadiri Ketua Relawan Handayani Maryanto, Ketua DPD Golkar DIY yang juga anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM, Ketua Yayasan GPC Syarief Guska Laksana dan mantan lurah Gunungkidul. Diungkapkan Sutyono,

paguyuban juga bertekad untuk memenangkan Drs HM Gandung Pardiman MM kembali menjadi anggota DPR RI dan Syarief Guska Laksana SH menjadi anggota DPRD DIY. Karena menurutnya karya nyata HM Gandung Pardiman MM



Drs HM Gandung Pardiman MM saat menyampaikan sambutan. Ketua relawan Handayani Maryanto dan Sutyono melihat sosok Prabowo-Gibran merupakan yang tepat untuk meneruskan kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden. Karena tentu akan melanjutkan

dukung menjadi paguyuban dan terdaftar di KemenkumHAM. "Gandung Pardiman bersama Syarief Guska Laksana sudah terbukti banyak memberikan karya nyata di masyarakat maupun Pembangunan," ujarnya.

Pembangunan yang sudah baik, serta menyempurnakan yang masih kurang. Program dari Presiden Joko Widodo selama dua periode dirasa mampu untuk mendorong kesejahteraan masyarakat. Termasuk dalam hal dukungan dana desa, Undang-Undang Pesantren, dan masih banyak lainnya.

"Prabowo-Gibran menjadi figur yang tepat untuk melanjutkan memimpin Indonesia," jelasnya.

Drs HM Gandung Pardiman MM menyambut baik dukungan dari Mantan Lurah Gunungkidul dan relawan Handayani. Prabowo-Gibran memang menjadi pasangan yang tepat untuk memimpin mewujudkan Indonesia Emas. Kemenangan Prabowo-Gibran merupakan kemenangan rakyat. Karena paslon ini tentu menjadi sosok yang tepat untuk melanjutkan kepemimpinan di Indonesia. "Prabowo-Gibran akan mewujudkan Indonesia Emas," jelasnya. (Dedy)



KR-Dedy EW

Ketua Paguyuban Mantan Lurah Sutyono menyampaikan sambutan.



KR-Dedy EW

Mantan Lurah Gunungkidul deklarasi dukung kemenangan Prabowo-Gibran, HM Gandung Pardiman dan Syarief Guska Laksana SH.